

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yakni:

1. Terhadap peran Partai Golkar sebagai kekuatan sosial politik dalam mewujudkan aspirasi rakyat di Bone Bolango, bahwa tidaklah berlebihan bilamana dikatakan rekrutmen politik mengandung implikasi pada pembentukan cara berpikir, bertindak dan berperilaku setiap warga negara yang taat, patuh terhadap hak dan kewajiban, namun penuh dengan suasana demokrasi dan keterbukaan bertanggung jawab terhadap persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun bila dikaji secara sekilas sampai dengan saat inipun proses rekrutmen politik belum berjalan secara terbuka, transparan, dan demokratis yang berakibat pemilihan kader menjadi tidak obyektif, sebagaimana yang terjadi pada Pilkada Bone Bolango.
2. Dalam rangka untuk mengoptimalkan peran partai Golkar Bone Bolango tersebut telah disampaikan konsepsi penguatan peran partai politik dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat, antara lain melalui pembangunan sistem kehidupan yang demokratis dan stabil yang dijabarkan dalam strategi pengembangan partisipasi politik masyarakat dan pembenahan mekanisme hubungan antar komponen dalam sistem

politik; dan dalam implementasinya diwujudkan dalam bentuk upaya restrukturisasi, refungsionalisasi, dan revitalisasi partai politik dan berbagai aspek yang terkait.

3. Untuk menjamin berjalannya peran partai Golkar Bone Bolango dalam peningkatan partisipasi politik masyarakat secara optimal, diperlukan keselarasan dan keseimbangan hubungan antar kekuatan sosial politik dan keseimbangan serta keselarasan peran partai Golkar itu sendiri baik sebagai wadah penyalur aspirasi rakyat, sarana sosialisasi politik, sarana rekrutmen politik, maupun sebagai sarana lainnya yang dibutuhkan Golkar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menguraikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Keberhasilan yang telah dicapai sebagai hasil-hasil positif sangat sayang bila dinafikan begitu saja, seyogyanya didayagunakan rekomendasi awal dalam penguatan peran partai politik untuk peningkatan partisipasi politik partai Golkar Bone Bolango ditengah-tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Sebaliknya hal-hal yang bersifat negatif juga tidak perlu ditutup-tutupi tetapi justru dijadikan pelajaran yang berharga untuk tidak terulangi di masa mendatang, sedangkan hal-hal yang belum terselesaikan harus menjadi agenda penting dalam penguatan peran partai Golkar Bone Bolango itu sendiri.

2. Dalam rangka penguatan peran partai Golkar Bone Bolango untuk peningkatan partisipasi politik masyarakat, harus didahului atau terlebih dahulu harus diberdayakan partai Golkar itu sendiri dalam kancah percaturan politik daerah dengan menempatkannya pada posisi yang kuat dan memiliki daya tawar yang cukup memadai. Caranya adalah dengan restrukturisasi, refungsionalisasi, dan revitalisasi partai Golkar baik yang menyangkut struktur, mekanisme, budayanya, serta kapasitasnya dalam melakukan fungsinya sebagai saluran komunikasi politik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku :

- Arya Wiraraja M, 2009, *Pelembagaan Partai Politik*, Universitas Airlangga.
- Aminuddin dan Zainal Asikin, 2013, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Penerbit PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Bambang Sunggono, 2012, *Metodologi Penelitian Hukum*, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan Ashshofa, 2007, *Metode Penelitian Hukum*, PT. Rineke Cipta, Jakarta.
- C.S.T. Kansil, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Firmanzah Ph. D. 2007. *Marketing Politik - Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Maran, Rafael. R. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan kedua.
- Muchamad Ali Safa'at, 2011, *Pembubaran Partai Politik: Pengaturan dan Praktek Pembubaran Partai Politik dalam Pergulatan Republik*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Mukti Fajar, 2013, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Penerbit. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Peter Mahmud Marzuki, 2010, *Penelitian Hukum*, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- P. Joko Subagyo, 2011, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Penerbit. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Satjipto Rahardjo, 2009, *Hukum dan Perubahan Sosial*, Publishing, Yogyakarta.
- Soerjono Soekanto, 2003, *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, Penerbit: PT Raja Grafindi Persada, Jakarta.

....., 2011, *Penelitian Hukum Normatif*, Penerbit: PT Raja Grafindi Persada, Jakarta.

..... 2014 *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit ALFABETA, Bandung.

Suprihatini, Amin. 2008. *Partai Politik di Indonesia*. Klaten: Cempaka Putih.

Suratman dan Philips Dillah, 2013, *Metode Penelitian Hukum*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Zainuddin Ali, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 106.

Lampiran:

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara Bersama Roy Asona SE
Sekretaris DPD Partai Golkar Bone Bolango



Wawancara Bersama Rinto Ruchban
Anggota DPRD Fraksi Golkar Bone Bolango



Wawancara Bersama Sopyan Wahidji
Wakil Ketua DPRD Bone Bolango

